

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktik

Kerja Praktik adalah salah satu program wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester tujuh di Politeknik Caltex Riau di lembaga ataupun perusahaan pemerintah maupun non pemerintah. Program ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan kerja sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Politeknik Caltex Riau. Program ini dilaksanakan guna menunjang aspek profesionalitas dalam dunia kerja dalam bentuk praktik secara langsung. Pada dasarnya demi menunjang segala aspek keahlian profesional, Politeknik Caltex Riau telah mengakomodasi sarana dan prasarana penunjang pendidikan dalam hal teori. Namun, dalam dunia kerja tidak hanya dibutuhkan teori melainkan praktik di lapangan juga merupakan penunjang. Dengan demikian, dengan adanya Kerja Praktik ini menjadi jembatan antara kampus dan institusi, sehingga menciptakan lulusan yang siap berkontribusi pada perkembangan masyarakat.

Penerapan Kerja Praktik di Politeknik Caltex Riau diawali dari tahap persiapan, di mana mahasiswa mulai mencari beberapa perusahaan untuk menjadi tempat Kerja Praktik dalam waktu satu minggu. Setelah mendapatkan

perusahaan yang ingin dituju maka mahasiswa akan mengajukan surat permohonan ke perusahaan. Setelah proses surat selesai mahasiswa dapat mengambil surat permohonan dan mengirimkan surat tersebut ke perusahaan. Selanjutnya perusahaan akan menghubungi pihak kampus sebagai bentuk konfirmasi penerimaan mahasiswa melaksanakan Kerja Praktik. Kemudian mahasiswa melaksanakan Kerja Praktik di perusahaan yang telah disetujui dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan akademik Politeknik Caltex Riau. Selama Kerja Praktik mahasiswa dibimbing oleh pembimbing lapangan dan di pantau oleh pembimbing kampus.

Pada kesempatan ini, penulis dapat melaksanakan Praktik Kerja di PT Marbun Konstruktør Indonesia di bagian *logistic* dan *asset*. Salah satu aspek yang berperan penting dalam mendukung aktivitas di suatu perusahaan ialah pengelolaan *logistic* dan *asset*. *Logistic* dan *asset* mempunyai tanggung jawab besar dalam seluruh kebutuhan operasional perusahaan agar dapat terpenuhi dengan tepat waktu serta memastikan seluruh aset perusahaan tercatat dan terkelola dengan baik. *Logistic* berperan dalam pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, serta pengawasan terhadap barang yang dibutuhkan perusahaan. Sedangkan pengelolaan *asset* berfokus pada pencatatan, pengendalian serta pemeliharaan seluruh aset yang dimiliki oleh suatu

perusahaan agar dapat dimanfaatkan secara ideal agar tidak menimbulkan kerugian.

Pada bidang *logistic* dan *asset* PT Marbun Konstruktur Indonesia, penulis bertanggung jawab dalam pemeliharaan aset. Mulai dari menginput service kendaraan ke sistem aset kita merekap masa aktif tahun pajak, menginput KIR mobil ke sistem aset kita, pengelolaan jam kerja excavator menggunakan google sheet dan masih banyak kegiatan lainnya. Pengelolaan jam kerja excavator menggunakan google sheet telah dilakukan secara komputerisasi, sehingga data tentang penggunaan alat seperti jam kerja excavator serta lokasi nya dapat dicatat serta diperbaharui dengan cepat dan akurat. Proses pelaporan jam kerja Excavator ini menjadi lebih efisien karena setiap informasi dapat diakses oleh pihak terkait. Dengan latar belakang tersebut, pengelolaan jam kerja excavator pada PT Marbun Konstruktur Indonesia menjadi penting agar menjadi bahan evaluasi bagi pihak perusahaan.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan Kerja Praktik yang telah dilakukan penulis dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Agustus 2025 – 23 Desember 2025

Waktu Kerja : Senin – Jumat

Jam Kerja : 08:00 – 17:00 WIB

Jam Istirahat : 12:00 – 13:00 WIB

Tempat : PT Marbun Konstruktur Indonesia

Alamat : Jl. Rajawali no.45, kp. Melayu, kec.
Sukajadi

1.3 Tujuan Kerja Praktik

1. Memenuhi kewajiban mata kuliah Kerja Praktik pada semester VII, Kerja Praktik ini merupakan bagian penting dari kurikulum akademik yang bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah pada program studi D4 Akuntansi Perpajakan.
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, Praktik Kerja bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori, konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari di kampus ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja secara disiplin, bertanggung jawab, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Selain kemampuan teknis, Praktik Kerja juga membantu mengasah *soft skill* seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu dan etika kerja.
4. Meningkatkan kesiapan serta daya saing lulusan, pengalaman yang diperoleh selama Kerja Praktik membantu mahasiswa lebih percaya diri dan siap

bersaing di dunia kerja. Mahasiswa belajar menyesuaikan diri dengan sistem kerja profesional serta memperoleh pengalaman yang dapat dijadikan nilai tambah saat melamar pekerjaan.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

1. Bagi Institusi

- a. Meningkatkan reputasi akademik, dengan adanya kerjasama antara kampus dan berbagai pihak, baik itu lembaga pemerintah maupun industri, kampus dapat menunjukkan komitmennya dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia profesional sehingga dapat meningkatkan reputasi akademik.
- b. Meningkatkan kualitas lulusan, dengan adanya program Kerja Praktik ini dapat menghubungkan teori dengan praktik. Mahasiswa yang melaksanakan program Kerja Praktik dapat memperoleh pengalaman langsung di lapangan, yang meningkatkan keterampilan serta kemampuan mahasiswa.

2. Bagi PT Marbun Konstruktur Indonesia

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kantor, PT Marbun Konstruktur Indonesia

mendapatkan tenaga terlatih serta berpotensi di masa depan.

- b. Peningkatan citra positif, melalui program Kerja Praktik, PT Marbun Konstruktør Indonesia dapat menunjukkan komitmennya dalam mendukung pendidikan serta pengembangan generasi muda.

3. Bagi Penulis

- a. Mendapatkan pemahaman proses bisnis dari PT Marbun Konstruktør Indonesia serta merasakan langsung bekerja di dunia nyata.
- b. Membangun relasi, dengan adanya program Kerja Praktik mahasiswa dapat memperluas relasi dengan berbagai pihak, baik dari dunia industri dan lembaga pemerintahan sehingga dapat membantu mahasiswa mencari peluang kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Kerja Praktik ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang magang, waktu dan tempat pelaksanaan magang, tujuan dan manfaat magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari PT Marbun Konstruktur Indonesia, yaitu mengenai sejarah singkat terbentuknya PT Marbun Konstruktur Indonesia, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung jawab, Lokasi Pelaksanaan Kerja Praktik.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan Kerja Praktik. Landasan teori yang digunakan sebagai arahan dan dasar teori dalam penyusunan laporan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan tentang proses atau kegiatan yang terjadi di PT Marbun Konstruktur Indonesia.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan berupa rangkuman dari pelaksanaan maupun penulisan laporan dan saran yang relevan berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan selama magang di PT Marbun Konstruktur Indonesia.